

## RINGKASAN

**Aplikasi Glifosat Pada Tanaman Jagung Hibrida Bioteknologi di PT Syngenta Seed Indonesia**, Windyatus Sya'adah Zaine, NIM A42220728, Tahun 2026, Program Studi teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Andarula Galushasti, S.ST., M.Tr.P (Dosen Pembimbing).

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan perekonomian Indonesia, terutama melalui komoditas jagung (*Zea mays* L.) yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan, pakan ternak, dan bahan baku industri. Peningkatan produktivitas jagung sangat bergantung pada ketersediaan benih berkualitas, sehingga industri perbenihan memegang peranan penting. Sejalan dengan perkembangan industri perbenihan, Politeknik Negeri Jember mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di perusahaan sesuai bidang keilmuan mahasiswa. Salah satu perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan PKL adalah PT Syngenta Seed Indonesia, perusahaan multinasional yang bergerak di bidang perbenihan dan perlindungan tanaman dengan sistem produksi benih jagung hibrida yang menerapkan teknologi modern dan manajemen mutu yang ketat, mulai dari kegiatan pra-tanam, tanam, perawatan, pemanenan hingga pasca panen.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami teknik budidaya yang sesuai dengan standar perusahaan melalui observasi, wawancara, dan praktik langsung di lapang. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan prosedur kerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. PKL dilaksanakan pada periode Februari–Juni 2026 di Field Production Bondowoso dan Plant Pasuruan PT Syngenta Seed Indonesia.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKL yaitu pengetahuan dan keterampilan tentang prosedur penyemprotan herbisida berbahan aktif Glifosat pada tanaman bioteknologi dan metode-metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan terkait pemberian Glifosat tersebut. Selain itu kegiatan ini juga menambah wawasan terkait prosedur produksi jagung perbenihan